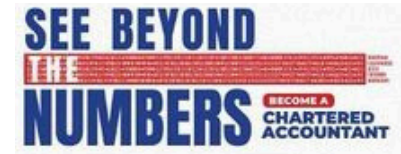




IKATAN AKUNTAN INDONESIA
Institute of Indonesia Chartered Accountants



International
Federation
of Accountants®



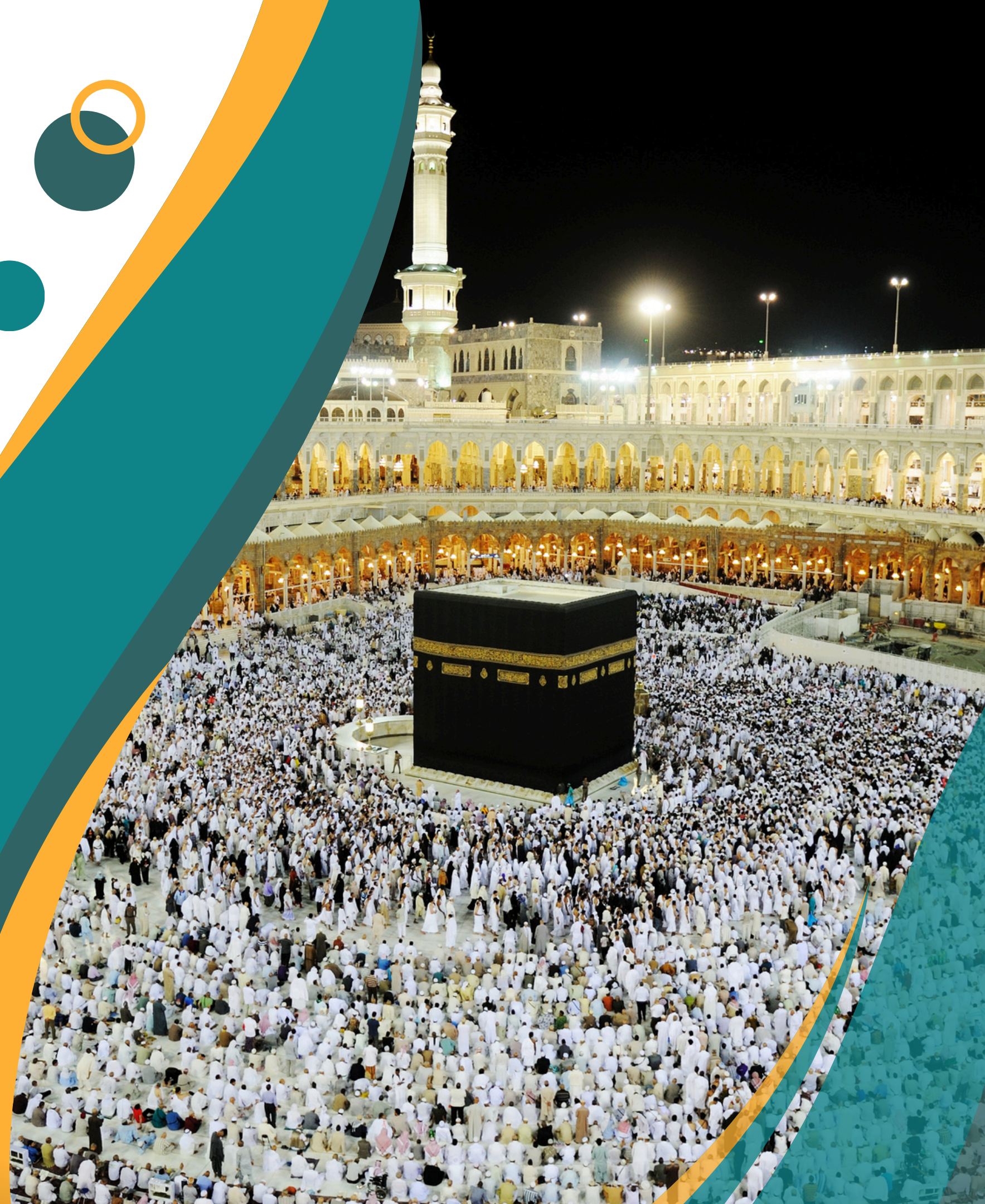
Regular Sharia Accounting Discussion (RASHID) - Going Concern Dana Haji

Pelaporan Keuangan Dana Haji

Sigit Pramono, Ph.D.

Ketua STEI SEBI, Pengurus Kompartemen
Akuntansi Syariah IAI

14 Juni 2024



Outline



Quality of Financial Reporting and Good Governance



Strategic Role of Quality Financial Reporting



Framework – Model Keunggulan GRC (Governance, Risk, and Compliance)



Crucial Issues of BPKH Financial Reporting

Quality Financial Reporting and Good Governance

✓ Good Governance in Islamic Perspective

Dalam perspektif Islam, terdapat **dua** landasan penting yang menata perilaku ekonomi dan sosial bagi individu, masyarakat, dan negara (Iqbal dan Mirakhor, 2004).

1. Hak Milik (*Property Rights*)

→ **Q.S. Al Baqarah (2) : 188**

“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”

→ **Q.S. Ali Imran: 189**

“Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Perkasa atas segala sesuatu.”

2. Pemenuhan Janji (*Fulfil the Contract*)

→ **Q.S. Al Maidah : 1**

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu.”

Quality Financial Reporting and Good Governance

✓ Definition

Menurut the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, the *International Accounting Standards Board (IASB)*, the *Accounting Standard Board in the United Kingdom (ASB) [UK]*, and the *Australia Accounting Standard Board (AASB)*, *financial reporting quality* menyajikan :

“Financial statements that provide accurate fair information about the underlying financial position and economic performance of an entity.”

Quality Financial Reporting and Good Governance

✓ Definition

Banyak penelitian dan literatur yang mengukur *Quality of Financial Reporting*, IASB (2008, 2013) melalui *Exposure draft on an improved conceptual framework for financial reporting: The objective of financial reporting and qualitative characteristics of decision-useful financial reporting information*, kerap menjadi acuan bahwa fundamental dan kualitatif karakteristik dari laporan keuangan sebagai *measurement tools* untuk pengukuran QFR tersebut.

Measurement tools tersebut mencakup setidaknya kualitatif karakteristik berikut ini :

- Relevance
- Faithful Representation
- Understandability
- Comparability

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan Keuangan

kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan standar akuntansi yang berlaku

✓ Keandalan

Laporan keuangan disajikan secara jujur, terbebas dari kesalahan material dan informasi menyesatkan bagi pemakai laporan keuangan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan.

✓ Relevan

Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi, mengoreksi dan menegaskan hasil peristiwa yang sedang maupun telah terjadi.

✓ Dapat dibandingkan

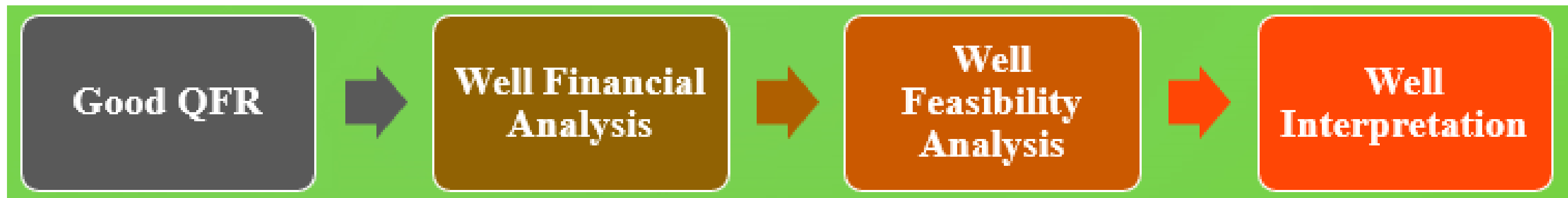
Pemakai dapat mengidentifikasi, memprediksi trend (kecenderungan) kinerja dan posisi keuangan perusahaan baik antar periode maupun antar perusahaan yang sejenis melalui laporan keuangan.

✓ Dapat dipahami

informasi yang tercantum dalam laporan keuangan mudah dipahami dan dibaca oleh pemakai laporan keuangan yang dalam hal ini telah memiliki pengetahuan memadai.

Strategic Role of Quality Financial Reporting

- Peran penting dan manfaat Quality Financial Reporting (QFR) telah banyak disoroti dalam riset akuntansi dan keuangan. Studi literatur (antara lain oleh Jaballah et al., 2014, Chan-Jane and Chae-Jung, 2015; Mohammadi, 2014; Al-Dmour, Abbod, dan Al Qadi, 2018) menunjukkan bahwa tidak memadainya QFR akan berdampak buruk atas kinerja bisnis dan proses pengambilan keputusan.
- Good QFR :



(Kaliski, 2001, Al-Dmour, Abbod, dan Al Qadi, 2018)

Strategic Role of Quality Financial Reporting

- Lambert et al. (2007) berpendapat bahwa high-quality information dalam financial reporting akan berfungsi untuk mengurangi risiko informasi dan likuiditas bagi sebuah organisasi. Lebih jauh, menurut Chen et al. (2011) dan Li Feng (2010), QFR akan mengurangi potensi manajemen dan pengambil keputusan untuk membuat keputusan dengan tujuan kepentingan pribadi, selain itu high-QFR akan menghasilkan keputusan investasi yang efisien. Rajgopal dan Venkatachalam (2011) berargumen bahwa high-quality financial reporting akan mengurangi “lack of equivalence and the asymmetric information” dalam situasi terjadinya conflict interest.
- Secara spesifik, Al-Dmour, Abbod, dan Al Qadi (2018) menguji keterkaitan QFR dan “non-financial business performance”.

ISU PENTING

- 1** Pengelolaan keuangan haji berasaskan pada prinsip syariah, prinsip kehati-hatian, manfaat, nirlaba, transparan dan akuntabel.
- 2** Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) merupakan badan hukum publik yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri.
- 3** Pengelolaan keuangan haji bersifat korporatif/komersial dan sekaligus nirlaba
- 4** Kerangka pelaporan keuangan bersifat *private sector entity* dan sekaligus *public sector entity*



Disclosure

Penetapan Bipih Berisiko Terhadap Sustainability Keuangan Haji

- Perencanaan dan penetapan pembiayaan haji belum memadai, sehingga berisiko mengganggu keberlanjutan pembiayaan penyelenggaraan ibadah haji di masa mendatang
- Penetapan BPIH belum memenuhi asas keadilan dan dana optimalisasi calon Jemaah haji tunggu
- Perkembangan Kenaikan BPIH, Bipih, dan Nilai Subsidi Tidak Proporsional. Data yang dirilis oleh Ditjen PHU Kemenag dan BPKH. menunjukkan Subsidi BPIH mengalami kenaikan dari Tahun 2010 ke Tahun 2023 sebesar Rp35.783.937,00 ((Rp40.237.937,00–Rp4.454.000,00)/Rp4.454.000,00) atau sebesar 803,41%.

Penetapan Bipih Berisiko Terhadap Sustainibilitas Keuangan Haji

- Perolehan nilai manfaat dari pengembangan Keuangan Haji tahun berjalan belum cukup untuk membiayai Subsidi BPIH tahun berkenaan. Pendapatan Nilai Manfaat tahun berjalan selalu lebih kecil dari besaran subsidi BPIH selama Tahun 2011 s.d. 2023, kecuali saat tidak ada haji Tahun 2020 dan 2021 serta kuota 50% di Tahun 2022.
- Alokasi Nilai Manfaat ke rekening virtual belum mempertimbangkan asas keadilan jemaah haji
- Penetapan Bipih belum mempertimbangkan kemampuan keuangan/kondisi ekonomi calon jemaah haji

➤ Standar Akuntansi dan Format Laporan Keuangan

Perlu mendapatkan telaah bersama atas perlakuan akuntansi untuk pengakuan dan pencatatan "setoran dana haji" sebagai **"Liabilitas (Utang Jemaah Tunda)"** dan proses *reclass*-nya ke dalam **"Pendapatan setoran Jemaah berangkat"**



"Apakah sudah mencerminkan aktivitas utama BPKH untuk mengoptimalkan pengelolaan dana haji?"

➤ Standar Akuntansi dan Format Laporan Keuangan

Perlu mendapatkan telaah bersama atas format pelaporan keuangan BPKH mengingat sumber dan jenis dana yang dikelola cukup beragam dan fungsi untuk melakukan skema investasi yang cukup bervariasi



Apakah format pelaporan keuangan saat ini sudah dapat diandalkan untuk menghindari terjadinya **information asymmetry** dan dapat mencerminkan **“fairness and transparency”** yang paling optimal?

Framework - Model Keunggulan GRC (Governance, Risk, and Compliance)

Prasyarat



Tone from the top dan dukungan semua pemangku kepentingan



Pemetaan kondisi yang ada dalam batasan eksternal dan internal



Penetapan prioritas risiko-risiko utama dan target kinerja



Penentuan sasaran organisasi yang jelas

Framework - Model Keunggulan GRC (Governance, Risk, and Compliance)

Prinsip



Prinsip 1: Aktivitas yang bertanggung jawab



Prinsip 2: Strategi yang berkelanjutan serta fokus pada pengembangan program prioritas



Prinsip 3: Pengelolaan risiko dan tata kelola yang baik



Prinsip 4: Komunikasi yang Informatif untuk mendukung konektivitas, koordinasi dan kolaborasi

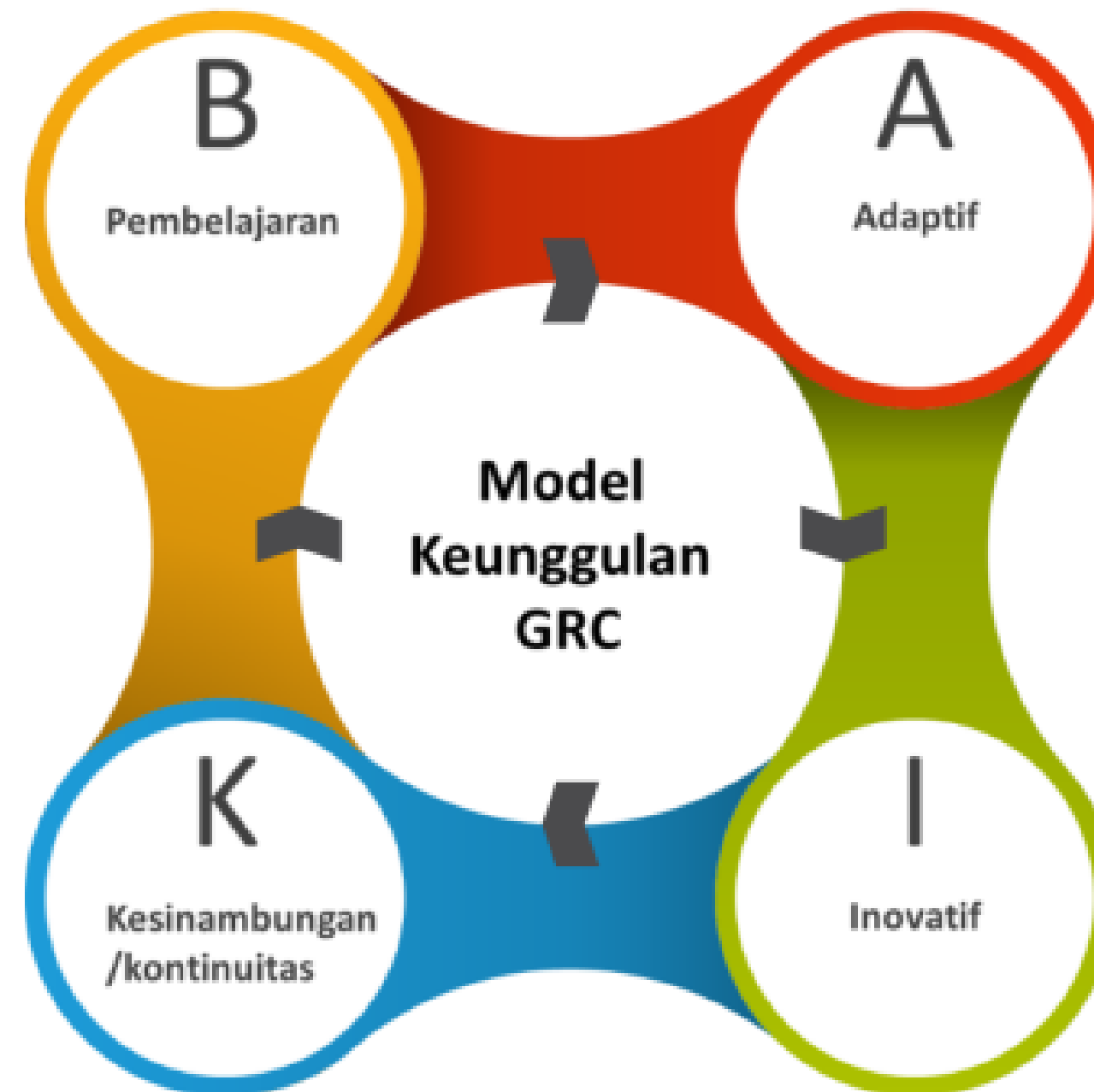
(GRC Forum Indonesia, 2022)

Framework - Model Keunggulan GRC (Governance, Risk, and Compliance)

Model

Bersifat recursive (siklus berkesinambungan)

- ✓ Pembelajaran
- ✓ Adaptif
- ✓ Inovatif
- ✓ Kesinambungan/ Kontinuitas



(GRC Forum Indonesia, 2022)

Framework - Model Keunggulan GRC (Governance, Risk, and Compliance)

Komponen

Kondisi ideal setiap elemen Model Keunggulan GRC tercermin dalam komponen keunggulan process, people, and tools.

| Aspek Process | Aspek People | Aspek Tools |
|--|--|--|
| Proses dan Kapabilitas | Sumber Daya Manusia dan Kompetensi | Metodologi dan Sistem Informasi |
| <ol style="list-style-type: none">1. Diseminasi informasi dan komunikasi secara transparan, relevan, handal, dan tepat waktu. [P1]2. Pembelajaran dan inovasi yang berkelanjutan dan unggul. [P2]3. Tata kelola yang efektif dengan pendefinisian struktur dan tugas yang memadai. [P3]4. Manajemen risiko yang efektif dan melekat pada strategi bisnis yang berkelanjutan. [P4] | <ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan sumber daya manusia yang handal dan berintegritas. [M1]2. Peningkatan pengetahuan berkelanjutan dan pengukuran kinerja yang efektif. [M2]3. Pemberian penghargaan atas kinerja dan remunerasi yang tepat. [M3] | <ol style="list-style-type: none">1. Sistem informasi yang mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif. [T1]2. Sistem pengawasan yang efektif untuk memantau deviasi atas objektif dan ancaman baru. [T2] |

(GRC Forum Indonesia, 2022)

Q.S AL BAQARAH (2) : 158

﴿ إِنِّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ ۖ فَمَنْ حَجَّ
الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا ۗ
وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ ﴾

“Sesungguhnya Shafaa dan Marwa adalah sebahagian dari syi'ar Allah. Maka barangsiapa yang beribadah haji ke Baitullah atau ber'umrah, maka tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barangsiapa yang mengerjakan suatu kebajikan dengan kerelaan hati, maka sesungguhnya Allah Maha Mensyukuri kebaikan lagi Maha Mengetahui.” (Q.S Al Baqarah : 158)

Jazakumullahu Khairan Katsiran

Terimakasih atas perhatiannya

